

ANTESEDEN PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH PADA SUKU DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

Oleh:

Ryandana Alica Saputra

Universitas Pancasila

E-mail:

ira.wirda18@gmail.com

ABSTRACT

For the Administrative District Education Sub-Department, the Thousand Islands Budget is determined annually by analyzing data from five-year records. With this information, the Head of the Thousand Islands Administrative District Education Office determines the allocation of funds from each agency. This study analyzes why the budget cannot be fully absorbed every year and how it relates to data collection techniques. Also uses methods borrowed from quantitative research to obtain information about data collection techniques. This study examines the effect of budget planning, procurement of goods and services, organizational commitment, and human resource competence on budget absorption. The results of the study show that all of these things have a significant positive effect on budget absorption, with employer employees having direct duties and responsibilities related to budget absorption.

Keywords: *Absorption, Budget, Education Office*

ABSTRAK

Anggaran untuk Sudin Pendidikan di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu ditentukan setiap tahun dengan menganalisis data dari catatan lima tahun. “Dengan informasi tersebut, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu menentukan alokasi dana dari masing-masing dinas. Penelitian ini menganalisis mengapa anggaran tidak dapat terserap seluruhnya setiap tahun dan bagaimana kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Juga menggunakan metode yang dipinjam dari penelitian kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang teknik pengumpulan data. Penelitian ini menguji pengaruh perencanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hal tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran, dengan pegawai pemberi kerja memiliki tugas dan tanggung jawab langsung terkait penyerapan anggaran

Kata Kunci: *Penyerapan, Anggaran Belanja, Dinas Pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2017, defisit APBN yang tidak direncanakan sebesar Rp 2.403.936.830 dengan porsi 17,72% 688

karena perencanaan anggaran yang kurang baik. Sisa anggaran tahun 2018 tidak sepenuhnya didanai karena defisit Rp 1.562.311.711. Karena kurangnya

kegiatan yang dilaksanakan, anggaran berakhir dengan bagian 24,73%. Dengan demikian, sisa anggaran harus dikembalikan ke Kas Umum Daerah. Tahun 2019, ada efisiensi anggaran; akibatnya terjadi kekurangan anggaran sebesar Rp. 5.872.848.355 mewakili 23,61% dari total anggaran yang dialokasikan. Selama refocusing dari tahun 2020 ke 2021, anggaran pendidikan di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu tidak lagi terserap seluruhnya.

Penyerapan anggaran ditentukan oleh perencanaan anggaran dan politik anggaran. Komitmen organisasional tidak memengaruhi hubungan ini; Namun, proses pengadaan barang dan jasa serta kemampuan penanganan sumber daya manusia dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. 2021 mengkaji hal ini melalui penggunaan moderator yang menemukan bahwa komitmen organisasi, keterampilan pengadaan, dan kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi penyerapan anggaran. Namun, hal tersebut tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi jumlah barang dan jasa yang diperoleh pada penyerapan anggaran.

Banyak barang dan jasa publik dibeli

melalui penyerapan anggaran. Hal ini menyebabkan kemajuan teknologi, gaji yang lebih tinggi dan upah yang lebih tinggi. Banyak negara di dunia telah berkembang karena penyerapan anggaran menjadi faktor dalam pembangunan mereka. Namun, beberapa peneliti percaya penyerapan anggaran tidak memainkan peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi global. Mereka menilai lambatnya penyerapan anggaran menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat bahkan bisa menimbulkan kerugian keuangan negara. Selain itu, penyerapan anggaran tidak memainkan peran yang sama untuk semua negara ada perbedaan pendapat tentang hal ini di antara para peneliti sebelumnya.

Menurut peneliti sebelumnya, rendahnya tingkat penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah menyebabkan sedikitnya permasalahan anggaran di banyak daerah. Siklus anggaran dimulai dari perencanaan anggaran, dilanjutkan dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang disebut dengan penyerapan anggaran. Ini adalah saat pemerintah daerah melaksanakan anggaran yang mereka rencanakan sebelumnya. Meskipun

banyak daerah tidak dapat memenuhi tujuannya, tingkat penyerapan pada awalnya tetap lambat. Seiring waktu, tarif meningkat hingga akhir tahun. Kecenderungan ini terjadi baik di pemerintah pusat maupun daerah di Indonesia. Penganggaran pada akhir tahun fiskal sangat sulit. Di sisi lain, penganggaran di awal tahun jauh lebih mudah dicapai daripada yang diharapkan orang.

Persiapan yang tidak memadai dan kurangnya komitmen untuk mengimplementasikan anggaran menyebabkan masalah anggaran. Hal ini seringkali berbarengan dengan indikator yang menunjukkan fluktuasi penyerapan anggaran pada Dinas Pendidikan di wilayah Kepulauan Seribu dan Kepulauan Seribu. Selain itu, keterlambatan penerimaan petunjuk teknis dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan menyebabkan masalah anggaran. Administrasi dana yang salah karena pemahaman yang buruk tentang prosedur perencanaan keuangan menyebabkan masalah anggaran lebih lanjut. Masalah pengadaan dan komitmen organisasi yang buruk juga menyebabkan biaya ini datang terlambat. Namun indikator lain

menunjukkan bahwa permasalahan tersebut berasal dari pengaruh luar antara lain kompetensi sumber daya manusia pendidikan, proses pengadaan, komitmen organisasi, dan waktu pelaksanaan anggaran. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Anteseden Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pada Suku Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu”.

2. METODE PENELITIAN

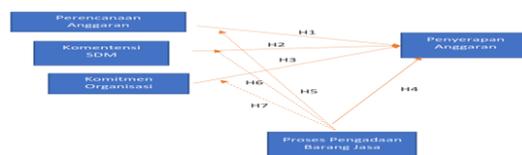
Populasi dan Sampel

Penelitian ini berisi 43 karyawan Penerimaan Anggaran dibagi menjadi 9 judul pekerjaan yang berbeda. Sebutan tersebut adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Suku Dinas Pendidikan, Kepala Dikmen, Bagian PKLK dan Bagian DIKMAS sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan; KPA sebagai Kuasa Pengguna Anggaran; Kepala Subbagian Tata Usaha SMA dan SMP; Kepala Unit Pelaksana SMP; dan Operator Sekolah di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu. Selain itu, penelitian ini berisi 8 jabatan tambahan: Kepala Pejabat Administrasi

Kepala Sub Bagian Tata Usaha sebagai Staf Pengelola Keuangan; Kepala Seksi Pendidikan Dasar & PKLK; Kepala Dinas Pendidikan Menengah; Bagian PAUD & DIKMAS sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan; Kepala Sub Bagian Tata Usaha SD, SMP dan SMA; Kepala Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK; Pejabat Perencanaan dan Penganggaran; Staf/verifikator Pengelola Keuangan ; Bendahara Sekolah; Staf Pengelola Perencanaan dan Anggaran ; Pelaksana Sekolah di seluruh Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data asli



Gambar 1 Model Penelitian Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

H2 : Diduga Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

H3 : Diduga Komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

H4 : Diduga Pengadaan barang dan jasa

untuk mengumpulkan informasi. Sumber data utama adalah kuesioner yang meminta responden untuk memberikan daftar lengkap pertanyaan tertulis tentang masalah yang akan dibahas. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti di Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan mengumpulkan laporan realisasi anggaran.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1 menunjukkan kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini.

berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

H5 : Diduga Pengadaan barang dan jasa dapat memoderasi perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran

H6 : Diduga Pengadaan barang dan jasa dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran

H7 : Diduga Pengadaan barang dan jasa

dapat memoderasi komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran

pengukuran yang sama secara konsisten menghasilkan hal yang sama, maka itu bisa dipercaya. Uji reliabilitas menentukan keakuratan suatu konstruk atau variabel dengan menggunakan kriteria tertentu. Ini sering melibatkan menemukan skor Cronbach Alpha agar dapat diandalkan. Tabel 1 mencantumkan hasil tes ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Realibilitas

Sugiono dkk. (2020) merekomendasikan pengecekan reliabilitas dengan memonitor berapa kali pengukuran yang sama dilakukan. Jika

Gambar 2 Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Perencanaan Anggaran (X ₁)	0.903	Reliabel
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X ₂)		Reliabel
3	Komitmen Organisasi (X ₃)		Reliabel
4	Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Z)		Reliabel
5	Penyerapan Anggaran (Y)		Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	Mean	Std. Deviation	Most Extreme Differences	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed) ^a	Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	99% Confidence Interval	Lower Bound	Upper Bound
N									
Normal Parameters ^b									
Mean									
Std. Deviation									
Absolute									
Positive									
Negative									
Test Statistic									
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a									
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c									
99% Confidence Interval									
Lower Bound									
Upper Bound									

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Monte Carlo method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 5000000.

Gambar 3 Uji Normalitas

Data yang memenuhi ambang batas signifikansi 0,05 dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,200 setelah melewati uji normalitas. Hal ini

dikarenakan nilai signifikansi 0,200 > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, yang kemudian menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	2.617	2.245		1.166	.251		
	Perencanaan Anggaran	.163	.080	.260	2.042	.048	.380	2.632
	X2	-.079	.080	-.109	-.991	.328	.510	1.959
	X3	.230	.089	.336	2.582	.014	.364	2.749
	M	.370	.117	.449	3.156	.003	.305	3.284

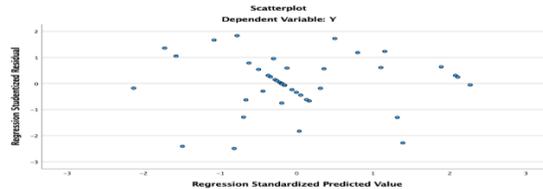
a. Dependent Variable: Y

Gambar 4 Uji Multikolinearitas

Ketika nilai tolerance di atas 0,01, maka multikolinearitas dicegah dengan mengabaikan nilai VIF di bawah 10. Multikolinieritas mencegah dirinya sendiri ketika nilai tolerance di atas 10,

terlepas dari nilai VIF di bawah 10. Hal ini dibuktikan dengan semua variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,01 dan VIF yang sesuai di bawah <10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5 Hasil Uji Scatterplot

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada data dengan menganalisis seberapa merata titik-titik tersebar pada scatterplot. Ini dilakukan

dengan menghitung Z-score untuk setiap poin.

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.021	2.612		1.922	.062
	X1	.478	.064	.760	7.497	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 6 Uji H1

Perhatikan data pada tabel dan lihat bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Y Penyerapan Anggaran memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi jika X1, atau perencanaan anggaran, signifikan.

Nilai t menunjukkan bahwa H01 menolak hubungan tersebut, sedangkan Ha1 menerimanya. Artinya perencanaan anggaran dikatakan signifikan ketika X1 memiliki nilai signifikansi lebih rendah dari 0,005 atau lebih besar dari 0,681.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.097	3.249		3.723	.001
	X2	.375	.098	.514	3.839	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 7 Uji H2

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Penyerapan Anggaran (Y) terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) adalah positif dan signifikan. Signifikansi X2 antara 0,005 dan 0,005, yang berarti memiliki t-hitung antara 3,839 dan 3,839. Namun karena adanya outlier pada tabel, maka H02

ditolak sedangkan Ha2 diterima. Artinya X2 memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,681 atau lebih rendah dari 3,839. Nilai yang dapat diterima untuk X2 adalah antara 3,839 dan 3,839, tetapi tidak lebih tinggi dari 3,839 atau lebih rendah dari 3,839.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.170	2.280		3.583	.001
	X3	.511	.071	.748	7.215	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 8 Uji H3

Tabel di atas menunjukkan bahwa X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y: Penyerapan Anggaran. Signifikansi hubungan ini adalah $0,000 < 0,005$, dan t-hitungnya adalah $7,215 > 0,681$. Oleh karena itu, hipotesis

sebelumnya H03 ditolak dan hipotesis baru Ha3 diterima. Seperti yang Anda lihat, Kompetensi Komitmen Organisasi X3 memiliki korelasi langsung dengan Y Penyerapan Anggaran.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.003	2.045		2.446	.019
	Z	.687	.072	.832	9.594	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 9 Uji H4

Signifikansi pengadaan terhadap Penyerapan Anggaran Y dihitung menjadi 0 dengan t-hitung 9,59 atau lebih

berdasarkan tabel di atas. Perhitungan menjadi 0 dengan t-hitung 9,59 atau lebih

tinggi. Artinya pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Y. Nilai t hitung sebesar 9,594 atau lebih rendah menunjukkan pengaruh negatif yang

signifikan, sehingga H04 ditolak dan Ha4 diterima. Artinya pengadaan Z berpengaruh positif terhadap penganggaran Y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.875	2.187		1.315	.196
	X1	.181	.083	.288	2.182	.035
	Z	.502	.109	.608	4.612	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 10 Uji H5

Analisis data pada tabel ini menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,005% total dana rencana anggaran digunakan untuk penyerapan anggaran dan <0,005% total dana rencana anggaran digunakan untuk pengadaan barang atau jasa. Karena nilai-nilai ini lebih kecil dari ambang batas ini, H05 dan Ha5 ditolak

dan X1 dan Y yang terkait secara empiris diterima. Signifikansi pengadaan barang dan jasa terbukti berpengaruh signifikan terhadap perencanaan anggaran. Efek ini diperbesar saat pengadaan cukup signifikan untuk dianggap sebagai bagian dari sumbu Z.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.286	2.360		1.816	.077
	Z	.656	.087	.795	7.510	.000
	X2	.048	.077	.066	.623	.537

a. Dependent Variable: Y

Gambar 11 Uji H6

Signifikansi pembelian barang dan jasa (Z) berpengaruh positif terhadap perencanaan anggaran (X1) dan penyerapan anggaran (Y). Hal ini dapat dilihat dengan melihat data yang disajikan dalam tabel. Misalnya, pembelian barang

dan jasa (Z) membantu mengelola biaya penganggaran (X2) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005. Selain itu, t hitung harus lebih rendah dari 0,681 untuk menolak H06 dan menerima Ha6 sebagai hasilnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.493	1.997		1.749	.088
	Z	.503	.097	.609	5.203	.000
	X3	.211	.080	.308	2.629	.012

a. Dependent Variable: Y

Gambar 12 Uji H7

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembelian barang dan jasa meningkatkan penyerapan anggaran (Y). Hal ini dikarenakan nilai t-score yang tinggi dan nilai signifikansi yang rendah untuk pengadaan barang dan jasa. Konsekuensinya, nilai signifikan pembelian barang dan jasa adalah Z; meningkatkan penyerapan anggaran (Y) sebesar 0,005 atau lebih. Selain itu, skor

Komitmen Organisasi yang tinggi menurunkan penyerapan anggaran (Y) untuk skor-t yang rendah. Berdasarkan hal tersebut maka H06 harus ditolak dan Ha6 harus diterima. Artinya pembelian barang dan jasa meningkatkan penyerapan anggaran (Y) ketika Organizational Commitment tinggi).

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.903	4	63.726	31.109	.000 ^b
	Residual	77.841	38	2.048		
	Total	332.744	42			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

Gambar 13 Hasil Uji F

Dari grafik di atas terlihat bahwa anggaran yang mencerminkan pentingnya perencanaan anggaran (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), komitmen organisasi (X3), pengadaan barang dan jasa (Z) secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan yang signifikansi rendah. nilai untuk kategori ini. Dengan nilai f tabel $3,25 > 31,109$, Ha8 terbukti menjadi pilihan yang lebih unggul. Artinya penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan anggaran (X1), kompetensi

sumber daya manusia (X2), komitmen organisasi (X3), pengadaan barang dan jasa (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran yang diserap (Y).

4. SIMPULAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesimpulan tersebut adalah anggaran perencanaan memiliki efek positif yang signifikan pada seberapa baik mereka diserap, anggaran departemen

sumber daya manusia meningkat secara positif berkat keahlian mereka, proses penganggaran mendapat manfaat dari komitmen organisasi yang kuat, membeli persediaan dan layanan membantu meningkatkan pundi-pundi anggaran secara signifikan, menyediakan akses ke sumber daya melalui pengadaan secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk menyesuaikan anggaran, pengadaan barang dan jasa secara signifikan meningkatkan kemampuan tenaga kerja dalam hal sumber daya anggaran, pembelian barang dan jasa dapat mengurangi dedikasi organisasi terhadap penghematan anggaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ani, L., Mulyadi, J. M. V., & Prutowo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017. *Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1-16.
- Delia, T., Syahril Djaddang, Suratno, & JMV. Mulyadi. (2021). Analisis Determinasi Penyerapan Anggaran Dengan Perencanaan Anggaran dan Politik Anggaran Sebagai Pemoderasi. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 116-131.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.77>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Efisiensi, D., Anggaran, P., Dinas, B., Dan, K., Sipil, P., Prasetyo, W. H., Nugraheni, A. P., Jawa, M., & Indonesia, T. (2015). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 11, Issue 1)*.
- Gagola, L. S., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. L. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud.
- Iqbal, M. (2018). The Effect Of Budget

- Planning And Human Resource Competence On Budget Absorption With Organizational Commitment As Moderator.
- Kirnanda, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Binjai dengan Perubahan Anggaran sebagai Variabel Moderating.
- Locke, L. F., & Massengale, J. D. (1978). Role conflict in teacher/coaches. *Research Quarterly. American Alliance for Health, Physical Education and Recreation*, 49(2), 162-174.
- Putri, K. M. R., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., Si, M., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran (Survei pada SKPD di wilayah Pemerintah daerah provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Sharon, A., Fakultas, S., Jurusan, E., Universitas, A., & Manado, S. R. (2013). Analisis Efektivitas dan.... In *74 Jurnal EMBA (Vol. 1, Issue 3)*.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tofani, M. I., Hasan, A., & Nasrizal, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Unit Kerja Mahkamah Agung Di Wilayah Riau Dan Kepri Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Faktor Moderasi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 165-182.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol.*, 8(1), 27-34.
- Yunarto, I. (2011). Memahami Proses Penganggaran untuk mendorong optimalisasi penyerapan anggaran. *Paris Review*, 3(6), 12-18.